

ABSTRAK

Yuli Karlina, 1211030226, 2025 “Etika Pergaulan Perempuan dalam Bermasyarakat Perspektif Al-Qur’an”, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan Interaksi dan bergaul dalam kehidupannya. Namun, perubahan zaman telah menggeser nilai-nilai etika pergaulan. Sehingga muncul berbagai permasalahan sosial seperti maraknya pergaulan bebas, hubungan pra-nikah, kekerasan seksual, penyimpangan seksual dan perundungan yang terjadi dikalangan masyarakat. Fenomen tersebut menunjukkan pentingnya penanaman kembali nilai-nilai etika pergaulan kepada masyarakat.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi nilai-nilai etika pergaulan perempuan dalam Al-Qur’an dan implementasinya dalam kehidupan sosial. Melalui pendekatan tafsir *maudhu’i*, dengan menggali ayat-ayat Al-Qur’an yang relevan sebagai tuntunan dalam upaya menjaga kehormatan perempuan, batasan-batasan dalam bergaul dan membangun nilai etika bergaul perempuan dalam bermasyarakat menurut Al-Qur’an.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis *library research* dengan pendekatan tafsir *maudhu’i*, yakni mengumpulkan dan menganalisis ayat-ayat yang relevan mengenai etika pergaulan perempuan dalam bermasyarakat. Sumber data terdiri dari ayat-ayat Al-Qur’an, kitab tafsir klasik dan moderen kontemporer serta literatur ilmiah pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur’an memberikan panduan etika yang jelas dalam pergaulan perempuan. Sepuluh ayat Al-Qur’an yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah Q.S Al-A’raf [7]: 81 dan Q.S An-Naml [27]: 55 yang menekankan larangan perilaku penyimpangan seksual. Q.S Al-Ahzab [33]: 32 tentang adab berbicara perempuan. Q.S Al-Ahzab [33]: 55 mengenai batasan interaksi dalam lingkungan privat. Q.S Al-Ahzab [33]: 59 terkait perintah berjilbab. Q.S An-Nisa [4]: 32 tentang larangan dengki. Q.S An-Nur [24]: 31 dan Q.S An-Nur [24]: 60 mengatur tentang jilbab dan *iffah* perempuan. Serta Q.S Al-Hujarat [49]:11 menjelaskan mengenai larangan mencela dan merendahkan sesama. Kesepuluh ayat tersebut secara komprehensif mencerminkan nilai-nilai *iffah* (menjaga kehormatan), *haya’* (rasa malu), rasa saling menghormati sesama dan ketakwaan sebagai dasar etika sosial bagi perempuan dalam Islam.

Kata kunci: Etika, Pergaulan, Perempuan, Bermasyarakat dan Maudhu’i